

LAPORAN TUGAS AKHIR SISTEM INFORMASI DEPOSIT TICKET WANA WISATA PADA KBM JLPL PERUM PERHUTANI UNIT I JAWA TENGAH

Endi Haryo Priambodo
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165
E-mail : endyharyo@gmail.com

ABSTRAK

Kesatuan Bisnis Mandiri Jasa Lingkungan dan Produksi Lainnya merupakan salah satu produk dan layanan yang ada dalam Perum Perhutani dalam wilayah Unit I Jawa Tengah. Spesifikasi produk dan layanan utama yang disediakan adalah *ecotourism* dan *landscape beauty*. Perhutani memiliki lokasi-lokasi wana wisata yang dikelola khususnya bagian pemasaran ekowisata dan jasa lingkungan yang menawarkan keindahan objek alam itu sendiri sebagai wahana untuk pariwisata. Tentunya dalam penyelenggaraan pengelolaan usaha bisnis perusahaan secara mandiri sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan informasi yang cepat dan akurat sebagai salah satu penunjang untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan hasil penjualan tiket wisata. Masih terdapat kesalahan yang diakibatkan oleh kelemahan manusia, karena mengingat banyaknya data yang harus diolah. Kesalahan pencatatan atau redundancy data dan perhitungan tiket masuk yang terjual akan mengakibatkan salah pelaporan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis ingin mengajukan saran untuk membuat suatu sistem informasi deposit ticket guna menangani pengelolaan penjualan. Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan nantinya pengelolaan ticketing wana wisata akan lebih terorganisir sehingga akan mempermudah cara kerja dan meningkatnya efisiensi kerja. Metode yang dipakai untuk merancang aplikasi tersebut adalah : menganalisis proses penjualan tiket dan produk dalam arena wisata yang sedang berjalan, mendesain sistem baru yang terkomputerisasi, membuat sistem / pemrograman, dan yang terakhir menguji sistem yang telah dibuat. Program yang dihasilkan dalam sistem ini adalah Sistem Informasi Deposit Ticket Wana Wisata dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis visual basic 6.0, database MySQL dan Crystal Report.

Kata kunci: Sistem Informasi, Deposit Ticket, Wana Wisata, MySQL, Visual Basic 6.0.

ABSTRACT

A unit of Self-employed Business of Environment Service and the other Product is one of product and services which in Perum Perhutani at Unit I area, Central Java. Product Specification and prior services is available, it is ecotourism and landscape beauty. Perhutani has tourism mode location that is managed especially ecotourism marketing section and environment service offers the beauty of nature object itself as a mode for tourism. Absolutely, in the organization of company business effort management autonomously is needed to improve the company income. The company needs the fast and accurate information is one of the supporting for taking of decision in management of the tourism ticket sale result. It is still get fault that be caused by the human weakness because there are many data that must be managed. The note fault or data redundancy and counting the entry tickets which are sold will cause error reporting. Based on that problem is happened, the writer wants to put in suggestions to make a system of ticket deposit information, it is for handle the sale management. As it is that application, it is expected the next ticketing management of the tourism mode will be more organized so that it will be easier the ways of working and improve the working efficiency. Methodology that is used to design that application is: the analysis of ticket sale process and product in the tourism area that being run well till now, design the new computerization system, make system or mathematic and the last, it is to examine the system that is made. The program which is resulted in this system is Information System of Tourism Deposit Ticket with use programming language based on visual basic 6.0, database MySQL and Crystal Report.

Keywords: System Information, Deposit Ticket, Ecotourism, MySQL, Visual Basis 6.0.

I. Latar Belakang

Kesatuan Bisnis Mandiri Jasa Lingkungan dan Produksi Lainnya merupakan salah satu produk dan layanan yang ada dalam Perum Perhutani dalam wilayah Unit I Jawa Tengah. Spesifikasi produk dan layanan utama yang disediakan adalah *ecotourism* dan *landscape beauty*. Perhutani memiliki lokasi-lokasi wisata alam yang dikelola khususnya bagian pemasaran ekowisata dan jasa lingkungan yang menawarkan keindahan objek alam itu sendiri sebagai wahana untuk pariwisata. Tentunya dalam penyelenggaraan pengelolaan usaha bisnis perusahaan secara mandiri sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Kemudahan akses oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri sangat diperlukan. Dalam penyelenggaraan bisnis ini diperlukan adanya peningkatan kualitas pelayanan terhadap wisatawan untuk masuk ketempat wisata yang ditawarkan. Salah satunya yaitu transaksi penjualan tiket masuk wisata. Perusahaan sangat membutuhkan informasi yang cepat dan akurat sebagai salah satu penunjang untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan hasil penjualan tiket wisata. Informasi digunakan oleh perusahaan untuk menjaga

kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan tujuannya.

Dalam pelaksanaannya masih ditemukan kekurangan serta berbagai kendalanya. Masih terdapat kemungkinan adanya kesalahan yang diakibatkan oleh kelemahan manusia, karena mengingat banyaknya data yang harus diolah. Kesalahan pencatatan dan perhitungan tiket masuk yang terjual akan mengakibatkan salah dalam pelaporan. Pengolahan data yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Terutama untuk hari libur banyak wisatawan yang berkunjung dan terlihat mengantri panjang di loket penjualan tiket. Dengan niat awal wisatawan berkunjung ke wana wisata untuk *refreshing* bukan untuk menambah beban dengan mengantri tiket yang lama. Maka dengan adanya perkembangan teknologi dibutuhkan perancangan suatu sistem untuk pengolahan informasi yang dapat memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data wisatawan yang selama ini masih dikerjakan secara manual.

Diharapkan dengan adanya pengembangan sistem ini kinerja perusahaan dibidang ini dapat berjalan dengan optimal. Meminimalisasi kesalahan pencatatan dan perhitungan sampai kepelaporan. Mengurangi adanya antrian panjang di saat

banyak wisatawan di hari libur, sehingga wisatawan puas dengan layanan yang ada. Dengan puasnya wisatawan ditargetkan bertambahnya wisatawan yang berkunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Transaksi akan disimpan dalam database yang dapat diakses sesuai kebutuhan dan akan digunakan untuk mencetak laporan hasil penjualan tiket. Untuk menganalisis sistem tersebut penulis mengambil judul “ **Sistem Informasi Deposit Ticket Wana Wisata Pada KBM JLPL Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah** “

II. Tinjauan Pustaka

Wana Wisata

Hutan sebagai salah satu sumber devisa negara, merupakan gambaran kekayaan alam yang terpendam yang dimiliki oleh propinsi bagian tengah dari pulau Jawa. Selain sebagai penghasil devisa negara dalam arti sesungguhnya (yaitu penghasil kayu untuk diekspor), hutan di Jawa juga memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata atau orang biasa mengenalnya sebagai wana wisata. Pengertian wana wisata dapat dijabarkan menjadi dua bagian yaitu wana dan wisata. Wana memiliki arti sebagai hutan dan wisata sendiri memiliki arti rekreasi. Jadi secara sederhana

pengertian wana wisata ialah hutan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai tempat untuk kegiatan rekreasi.

Biasanya sebuah hutan dipilih untuk dijadikan suatu daerah tujuan wisata atau wana wisata karena mempunyai pemandangan indah yang kemudian dirombak menjadi lokasi wisata, memiliki unsur pendidikan dan olahraga.

Deposit Ticket

Terdiri dari dua suku kata yaitu deposit dan ticket. Deposit berarti menaruh, menempatkan, menyimpan, menumpuk atau saldo, sedangkan ticket adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu alat bukti adanya perjanjian atau transaksi. Deposit ticket adalah kartu ticket elektronik berbasis saldo atau uang elektronik yang merupakan salah satu alat bukti adanya perjanjian atau transaksi. Dengan deposit ticket salah satu cara untuk mendokumentasikan proses perjanjian atau transaksi dari aktifitas tanpa harus mengeluarkan dokumen secara fisik ataupun paper ticket. Semua informasi mengenai transaksi disimpan secara digital dalam sistem komputer, yang dapat meminimalkan biaya dan mengoptimalkan kenyamanan, mengurangi biaya proses tiket,

menghilangkan tiket kertas dan meningkatkan fleksibilitas.

Deposit Ticket menyediakan banyak manfaat diantaranya :

1. Mengurangi biaya yang terkait dengan pencetakan tiket ke pembeli.
2. Deposit ticket lebih aman. Barcode validasi menghilangkan kemungkinan palsu dan duplikat tiket.
3. Tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang besar.
4. Tidak mudah sobek dan tidak mudah luntur.
5. Dapat dengan mudah menghubungkan data yang tersimpan di daerah dan di pusat.
6. Dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat.

III. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Obyek Penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah KBM JLPL Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis atau tipe data secara ekstrim dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal ini

penulis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif guna menunjang proses analisa penelitian sistem yang berjalan.

1. Data Kualitatif

Merupakan jenis data yang dapat dikategorisasikan tetapi tidak dapat dihitung. Jenis data ini tidak dapat dituliskan dalam bentuk angka-angka. Adapun data kualitatif yang akan digunakan nantinya adalah data dan informasi mengenai tinjauan umum perusahaan, diskripsi tugas dan wewenang, struktur organisasi, jenis pemeriksaan, serta alur dokumen administrasi pemeriksaan.

2. Data Kuantitatif

Merupakan data yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Jenis data ini mengacu dengan hasil atau data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan penulis berupa data tiket, data produk, data transaksi penjualan produk.

Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam Laporan ini meliputi :

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data jenis ini diperoleh dari hasil survey, dan hasil wawancara dengan staf bagian data dan

kepala urusan bagian pemasaran mengenai kajian penelitian.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder bisa diperoleh dari media baca baik buku maupun artikel-artikel di media cetak atau elektronik lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data diatas adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Untuk mendukung kajian penelitian yang dilakukan, penulis mengumpulkan beberapa sumber data yang diperoleh dari buku-buku dan media referensi lainnya yang membahas seputar kajian penelitiannya.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Metode ini dilakukan penulis dengan cara tanya jawab secara langsung mengenai hal-

hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan salah seorang staf bagian data dan kepala urusan (KAUR) bagian pemasaran.

c. Observasi

Yaitu dengan melihat secara langsung bagaimana proses pelayanan terhadap wisatawan yang dilakukan oleh petugas di Wana Wisata. Mulai dari penjualan hingga penyajian laporan.

IV. Analisis dan Perancangan

Context Diagram

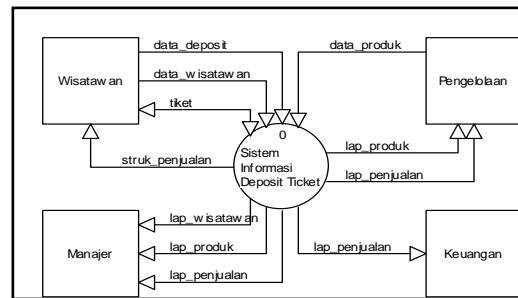
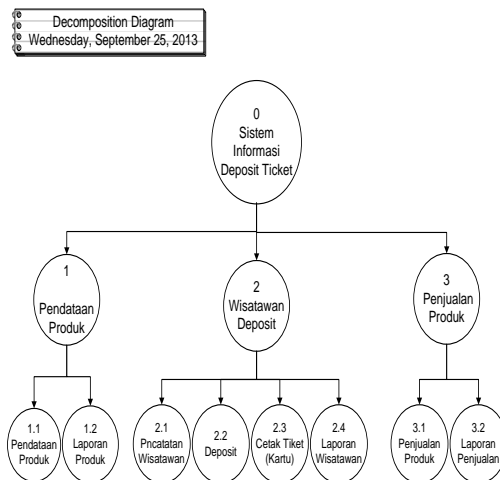
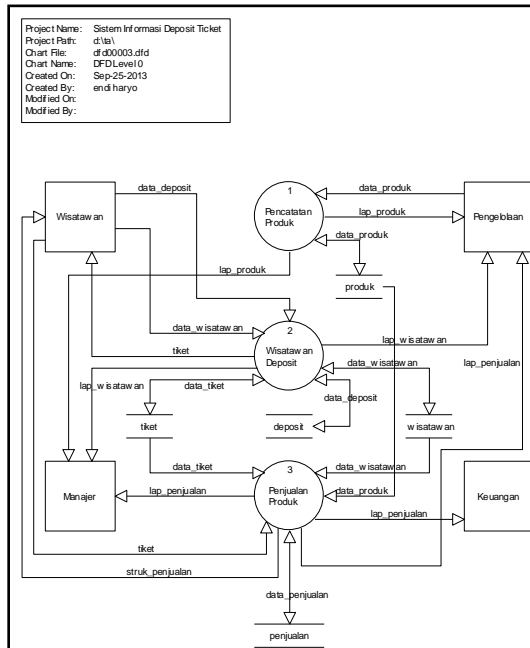


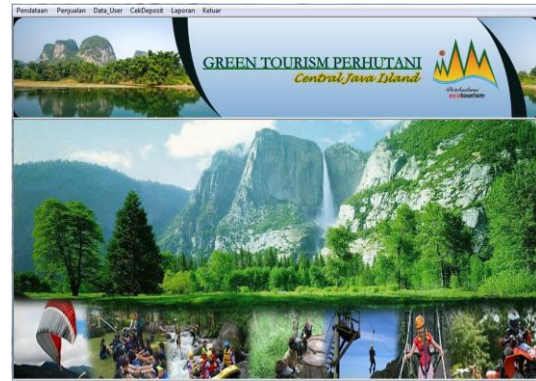
Diagram Dekomposisi



DFD Level 0



Tampilan Menu Utama



Data Wisatawan

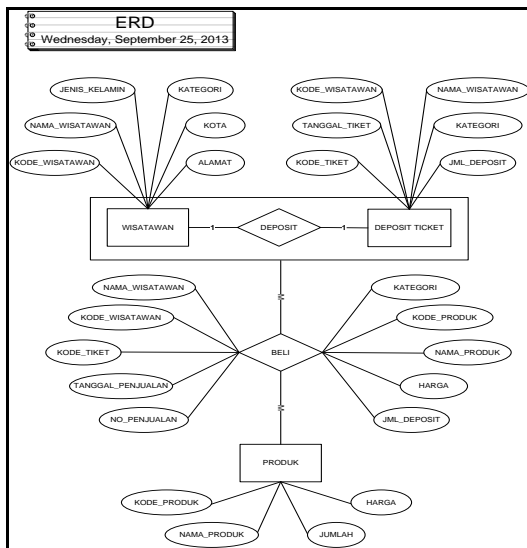
INPUT DATA WISATAWAN

No Wisatawan Alamat
 Nama Wisatawan Kota
 Jenkel
 Kategori

Tambah Ubah Simpan Hapus Batal Keluar

KODE WISATAWAN	NAMA WISATAWAN	JENIS KELAMIN	KATEGORI	ALAMAT
P0001	SYAIFUL AMIN	PRIA	DEWASA	PECANGGAAN
P0002	BUDI UTOMO	PRIA	ANAK-ANAK	BANGSRI
P0003	ANNISA RATNASARI	WANITA	DEWASA	JATINGALEH
P0004	RIZKI CANDRA	PRIA	DEWASA	UNDAAN
P0005	EVIE RATNA	WANITA	DEWASA	TLOGOSARI
P0006	DHANAR INDRASWARI	WANITA	ANAK-ANAK	PASEKARAN
P0007	ENDI HP	PRIA	DEWASA	WATESALIT

Entity Relationship Diagram



Data Ticket

TIKET

Tanggal: 03/01/13

Kode Tiket Jumlah Deposit
 Kode Wisatawan
 Nama Wisatawan
 Kategori

KODE TIKET	TANGGAL TIKET	KODE WISATAWAN	NAMA WISATAWAN	KATEGORI	JML DEPOSIT
T0001	13/01/09	P0001	Syaif A	DEWASA	250000
T0001	30/01/13	P0001	SYAIFUL AMIN	DEWASA	100000
T0002	30/01/13	P0002	BUDI UTOMO	ANAK ANAK	150000
T0003	30/01/13	P0003	ANNISA RATNASARI	DEWASA	100000
T0004	04/04/13	P0004	RIZKI CANDRA	DEWASA	180000
T0005	09/01/13	P0005	EVIE RATNA	DEWASA	250000
T0006	09/01/13	P0006	DHANAR INDRASWARI	ANAK ANAK	350000
T0007	06/04/13	P0007	ENDI HP	DEWASA	100000
T0009	13/07/26	P0010	Endih	ANAK ANAK	180000

Tambah Ubah Simpan Hapus Cetak Batal Keluar

Data Penjualan

The screenshot shows a software interface for sales management. At the top, it says 'PENJUALAN' and 'Tanggal: 23/01/13'. Below this is a form with several input fields: 'No Penjualan', 'Kode Wisatawan', 'Kategori', 'Kode Tiket', 'Nama Wisatawan', 'Deposit', 'Kode Produk', 'Harga', and 'Nama Produk'. There are also buttons for 'Tambah', 'Ubah', 'Simpan', 'Hapus', and 'Batal'. Below the form is a table with columns: 'NO. PENJUALAN', 'TANGGAL', 'KODE TIKET', 'KODE WISATAWAN', 'NAMA WISATAWAN', 'KATEGORI', 'KODE PRODUK', 'NAMA PRODUK', and 'HARGA'. The table contains two rows of data.

NO. PENJUALAN	TANGGAL	KODE TIKET	KODE WISATAWAN	NAMA WISATAWAN	KATEGORI	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA
FRANS001	13/01/13	T1001	P0001	SYAFUL AMIN	DEWASA	PR001	PARALAYANG	7500
FRW002	13/01/13	T1002	P0002	BUDI UTOMO	JANJE-ANAK	PR001	PARALAYANG	7500

Tampilan Deposit Ticket



V. Penutup

Saran

Setelah membahas materi yang telah diuraikan mulai dari bab I hingga bab IV pada laporan ini, maka kesimpulan yang dapat diambil Kantor KBM JLPL Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah dalam pelaksanaan perlu mengembangkan sistem komputerisasi dengan menggunakan sebuah aplikasi program khusus yang digunakan dalam mengelola penjualan tiket wana wisata. Meskipun keberadaan sistem manual tidak dapat terpisahkan dalam proses

pengolahan data sehari-hari tetapi dengan ini. Penulis berharap agar proses pengolahan data bisa menjadi lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun tenaga.

Sebagai penutup dari penulisan laporan ini, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan diantaranya :

1. Pengguna atau *User* dapat lebih mudah menggunakan aplikasi ini untuk proses pendataan sampai proses pelaporan.
2. Mengurangi tingkat kecurangan dan kesalahan dalam pembuatan laporan, karena data di dalam database telah terintegrasi dan tidak dapat dimanipulasi oleh user secara langsung dengan adanya hak akses.
3. Mampu meningkatkan pelayanan dan kinerja pegawai.
4. Keakuratan data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Kesimpulan

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan pada Kantor KBM JLPL Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah dalam pengolahan datanya yaitu :

1. Sebagai tahap awal dari penggunaan program deposit ticket wana wisata, maka diperlukan pelatihan kepada

para *User* untuk memberikan petunjuk menggunakan dan mengantisipasi kesalahan yang timbul dalam penggunaan nanti.

2. Membuat *Backup Data* untuk menjaga kemungkinan rusaknya data ketika perangkat lunak mengalami masalah.
3. Melakukan *Maintenance* terhadap hardware dan software agar program dapat digunakan dengan sebaik mungkin.
4. Memantau efektifitas dan efisiensi program untuk pengembangan program selanjutnya guna mengantisipasi kebutuhan sistem dimasa yang akan datang.